

Minggu, 10 Mei 2020

1. Cara Ganti Background Facebook dengan Foto Sendiri



Penjelasan :

Beredar postingan mengenai tata cara mengganti *background* atau latar belakang Facebook menjadi foto sendiri. Dalam narasi postingan tersebut, cara untuk mengganti latar belakang tersebut melalui lima langkah, yakni mengirimkan spam huruf "P" di komentar lima kali, membagikan postingan tersebut ke lima grup, masuk ke grup 'Made In +62,' dan menuliskan 'sudah' di komentar.

Faktanya klaim tersebut tidak benar. Menurut Juru Bicara Facebook Indonesia, diketahui bahwa Facebook belum ada fitur mengganti latar belakang seperti itu. Setelah dilakukan penelusuran, pengubahan latar belakang Facebook harus menggunakan aplikasi lain. Sebab, di dalam Facebook tidak terdapat fitur untuk mengganti tampilan latar belakang. Adapun fitur yang ada pada tampilan Facebook terbaru ialah fitur *dark mode*.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4248642/cek-fakta-hoaks-tutorial-mengganti-background-facebook>

<https://www.dream.co.id/techno/cek-fakta-hoax-tutorial-ganti-background-facebook-2005085.html>

<https://www.tweakandtrick.com/2010/10/change-facebook-theme.html>

Minggu, 10 Mei 2020

2. Foto Perempuan Tangannya Buntung Akibat Dijambret di Kiaracondong



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan seorang perempuan yang sedang tertidur di meja perawatan dengan tangan diperban. Di bawah meja perawatan itu tampak dipenuhi darah. Foto itu juga disertai dengan narasi yang menyebutkan bahwa perempuan tersebut adalah korban jambret di wilayah Kiaracondong, Kota Bandung.

Dikutip dari laman Jabar.tribunnews.com, Kapolsek Kiaracondong, Kopol Asep Saepudin memastikan bahwa peristiwa sebagaimana dinarasikan dalam foto itu adalah hoaks. "Ya, hoaks," ujar Asep via ponselnya, Sabtu (9/5/2020). Asep juga menghimbau kepada segenap warga untuk tidak mudah menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.

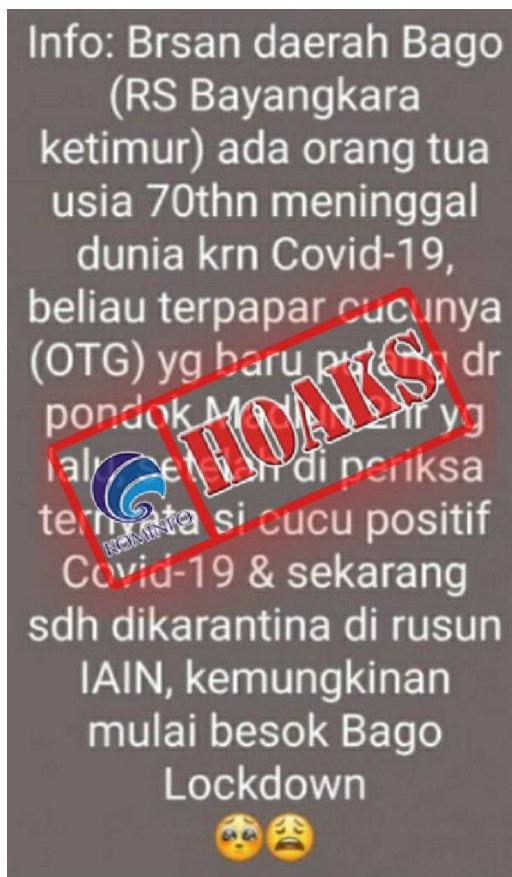
Hoaks

Link Counter :

<https://jabar.tribunnews.com/2020/05/09/foto-perempuan-tangannya-buntung-akibat-di-jambret-di-kiaracondong-hoaks>

Minggu, 10 Mei 2020

3. Seorang Kakek di Tulungagung Meninggal karena Covid-19



Penjelasan :

Beredar kabar di pesan berantai WhatsApp mengenai seorang kakek di Bago, Tulungagung meninggal karena Covid-19. Dalam pesan berantai itu disebutkan bahwa kakek tersebut terpapar dari cucunya yang positif Covid-19.

Setelah ditelusuri, kakek tersebut bernama Rochani warga Kelurahan Bago. Berdasarkan penelusuran, Genot, salah satu tetangga Rochani mengisahkan, Rochani meninggal dalam perawatan yang wajar. Pihak rumah sakit yang merawat Rochani juga mengeluarkan surat keterangan kematian. Dalam surat itu disebutkan Rochani meninggal karena sakit jantung. Klaim yang menyebutkan bahwa kakek tersebut terpapar dari cucunya yang positif Covid-19 juga tidak benar karena Rochani dan cucu tirinya ini tidak pernah bertemu sama sekali.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.jatimtimes.com/baca/214283/20200507/130800/beredar-hoaks-seorang-kakek-meninggal-akibat-covid19-padahal-ini-faktanya>

<https://turnbackhoax.id/2020/05/07/salah-seorang-kakek-di-tulungagung-meninggal-karena-covid-19/>

Minggu, 10 Mei 2020

4. Klaim Video "Plandemic" Terkait Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah video berjudul *Plandemic* yang memuat sejumlah teori konspirasi terkait Virus Corona atau Covid-19, kesehatan masyarakat dan industri farmasi. Video tersebut juga mengklaim bahwa Virus Corona telah dilepaskan dari lingkungan laboratorium dan tidak mungkin terjadi secara alami. Penggunaan masker dan sarung tangan juga diklaim membuat orang lebih sakit.

Faktanya, setelah ditelusuri video *Plandemic* setidaknya berisi teori konspirasi dan klaim yang tidak benar. Dikutip dari [politifact.com](https://www.politifact.com) terdapat delapan klaim yang salah dan menyesatkan. Klaim-klaim tersebut tidak terbukti secara medis dan ilmiah serta bertentangan dengan nasihat para ahli medis. Video *Plandemic* telah dihapus sejak pertama kali diunggah di sejumlah platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Vimeo dan Youtube karena menyebarkan informasi kesehatan yang berbahaya dan menyesatkan. Namun, belakangan video tersebut kembali terlihat di media sosial.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.politifact.com/article/2020/may/08/fact-checking-plandemic-documentary-full-false-con/>

<https://www.bbc.com/news/technology-52588682>

<https://www.liputan6.com/health/read/4248467/jejaring-sosial-hapus-video-konspirasi-dan-klaim-palsu-film-plandemic#>

Minggu, 10 Mei 2020

5. PSBB Malang Raya Berlangsung 8 Mei 2020-22 Mei 2020



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Facebook PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akan diterapkan di Malang Raya sejak hari Jumat tanggal 8 Mei 2020 hingga 22 Mei 2020.

Setelah ditelusuri, Bupati Malang, H. Sanusi membantah kabar terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Malang Raya pada 8 Mei hingga 22 Mei 2020. Ia mengatakan kabar itu tidak benar dan menyebutkan surat pengajuan masih belum dikirim. Ia juga menegaskan jika Pemkab Malang masih perlu mematangkan berkas PSBB karena masih berbentuk *draft* kasar.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/PemkotMalang/status/1258319966194905088/photo/1>

<https://kumparan.com/tugumalang/info-psbb-di-malang-raya-tanggal-8-mei-bupati-malang-tidak-benar-1tMQ1w6SvrM/full>

Minggu, 10 Mei 2020

6. Pasien Corona Kabur dari RSU Soetomo



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Twitter dengan narasi yang menyebutkan seorang pasien Corona kabur dari RSU Soetomo.

Faktanya, Direktur Utama RSU dr Soetomo, Joni Wahyuhadi, membantah kabar ada pasien Covid-19 kabur atau melarikan diri. Menurut Joni yang bersangkutan bukan kabur melainkan isolasi mandiri di Pasuruan. Berdasarkan data dari rumah sakit, orang yang bersangkutan tersebut bukanlah pasien, melainkan pembantu perawat di RSU dr Soetomo.

Disinformasi

Link Counter :

https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5001090/wanita-positif-corona-yang-kabur-dari-rsu-soetomo-bukan-pasien-tapi-perawat?tag_from=mnews_berita

<https://www.medcom.id/nasional/daerah/ybJGrlak-rsud-dr-soetomo-bantah-perawat-terinfeksi-covid-19-kabur>

Minggu, 10 Mei 2020

7. Sri Mulyani: Pemerintah Pusat Tidak Memiliki Uang Untuk Membayar Utang Ke Pemprov DKI Jakarta

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar sebuah artikel berita berjudul “Sri Mulyani: Pemerintah Pusat Tidak Memiliki Uang Untuk Membayar Utang Ke Pemprov DKI Jakarta”. Akun Facebook tersebut mengklaim bahwa Pemerintah Pusat tidak mampu membayar hutang yang hanya 5 Triliun Rupiah kepada Pemprov DKI Jakarta.

Faktanya, dikutip dari laman Medcom.id, klaim bahwa Pemerintah Pusat tidak memiliki uang untuk membayar utang ke Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta adalah salah. Tangkapan layar yang beredar itu merupakan hasil editan dari artikel yang diterbitkan Kompas.com pada Jumat 8 Mei 2020 pukul 04.04 WIB yang berjudul “Sindir Sri Mulyani, Pimpinan DPRD DKI: Semua Daerah Tak Punya Uang, Kenapa Hanya Jakarta?”. Sementara itu, dilansir CNNIndonesia.com, Sri Mulyani mengklaim telah membayar utang Pemerintah Pusat ke Pemprov DKI. Utang itu terkait dana bagi hasil (DBH) tahun anggaran 2019. Total utang Pemerintah Pusat kepada DKI Jakarta sebesar Rp5,16 triliun. Namun utang yang dibayarkan baru setengahnya atau senilai Rp 2,6 triliun.



Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/05/09/salah-sri-mulyani-pemerintah-pusat-tidak-memiliki-uang-untuk-membayar-utang-ke-pemprov-dki-jakarta/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb10pdIN-pemerintah-pusat-akui-tak-mampu-bayar-utang-ke-pemprov-dki-ini-faktanya>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/05/08/04040061/sindir-sri-mulyani-pimpinan-dprd-dki-semua-daerah-tak-punya-uang-kenapa>

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200508183725-532-501458/sri-mulyani-klaim-sudah-bayar-utang-ke-dki-rp26-t>